

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah sebuah seni kegiatan dalam mencari kebenaran, yang dimulai dengan pemikiran yang membentuk rumusan masalah yang memunculkannya hipotesis awal, dengan bantuan persepsi penelitian sebelumnya, agar penelitian dapat diolah dan dianalisis yang pada akhirnya membentuk suatu kesimpulan. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif.⁷² Dengan menerapkan metode penelitian kualitatif, diharapkan menemukan data dan informasi yang valid supaya tujuan penelitian dapat tercapai di mana pada penelitian ini bermaksud untuk mengukur sejauh mana peran kepala sekolah dalam mengatasi konflik antar peserta didik di MI Tinalan Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus kolektor data dalam penelitian kualitatif. Pedoman wawancara, observasi dapat digunakan sebagai instrumen, namun hanya pada batas tertentu sebagai instrumen pendukung, sedangkan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Jadi, kehadiran peneliti sangatlah penting, karena harus berinteraksi langsung dengan lingkungan dalam penelitian.⁷³

Oleh karena itu, peneliti di bidang ini harus hadir atau terlibat langsung dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar diperoleh data yang benar-benar valid. Berdasarkan sudut pandang di atas, pada hakikatnya adalah kehadiran peneliti selain

⁷² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2022).

⁷³ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

sebagai alat, juga menjadi faktor penting sepanjang kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajamannya analisis data tergantung pada peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak diperbolehkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mengunjungi lokasi penelitian sesuai waktu yang sudah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melaksanakannya penelitian untuk memperoleh sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti mengambil salah satu lembaga Madrasah Ibtidaiyah yang ada di kota Kediri. Madrasah ini terletak di Jalan Mayjend Panjaitan II No. 7 Tinalan Pesantren Kota Kediri Jawa Timur. Lokasi Madrasah ini ada pada kawasan perkampungan warga. Namun, manajemen humas yang baik dapat menyebabkan madrasah ini tetap mendapatkan banyak siswa.

Berdasarkan pengamatan di MI Miftakhul Huda Tinalan Kota Kediri, konflik antar siswa di sekolah tersebut sering terjadi. Sering terjadi bentrokan antar siswa MI Miftakhul Huda. Perilaku konflik ini pernah terjadi sebelumnya pada sekitar bulan september 2023, siswa mengurung temannya di kamar mandi. Guru kemudian mencubit pelaku sebagai peringatan. Namun orang tua pelaku tidak terima dan menyalahkan pihak sekolah. Orang tua datang ke sekolah dengan penuh amarah dan ingin menimbulkan masalah di sekolah. Terjadi juga bentrokan di MI Miftakhul Huda pada lain waktu dimana seorang siswa mengaitkan kaki orang lain hingga terjatuh dan menyebabkan giginya tanggal. Kemudian orang tua dari anak yang pelaku tidak terima, sehingga orang tua saling menyalahkan satu sama lain.

D. Sumber Data

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, sumber

data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber, baik dari individu atau perorangan. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya berupa arsip, laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang relevan melalui orang lain atau melalui dokumen.⁷⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang berfungsi sebagai informasi atau sumber data utama untuk suatu penelitian. Kepala sekolah merupakan informan utama dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang penulis temukan melalui buku, artikel, jurnal, dan berbagai referensi lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Penulis juga mengumpulkan informasi dari orang tua siswa dan guru. Selain data pendukung yang sudah disebutkan, penulis juga menggunakan catatan sekolah mengenai konflik siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap proses pengumpulan data harus menggunakan teknik yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang dapat dipercaya dalam pengumpulan data tentang peran kepala sekolah dalam menyelesaikan konflik siswa di MI Tinalan Kota Kediri, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

⁷⁴ Siska Yulia Weny., "Strategi Yayasan Dalam Mencapai Kemandirian Keuangan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri," *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 3, no. 2 (2022): 27-117, <https://doi.org/10.30762/joiem.v3i2.509>.

1. Observasi

Menurut Sukmadinata dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* Karya Hardani Dkk, dikemukakan bahwa pengamatan atau observasi adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data melalui observasi sehubungan dengan kegiatan yang sedang berlangsung.⁷⁵ Kegiatan ini paneliti merujuk pada cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan bimbingan dan pertemuan tim staf bidang kepegawaian dan sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah MI Miftakhul Huda Tinalan Kota Kediri, untuk memperoleh data tentang upaya kepala sekolah dalam resolusi konflik dan tindakan apa yang harus diambil utama dalam mengatasi konflik di MI Miftakhul Huda Tinalan Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data disimpan dalam bahan berupa bentuk dokumentasi. Sebagian besar data tersedia berupa surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan lain sebagainya. Ciri utama data ini adalah tidak terbatas dalam ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mencari tahu apa yang terjadi di masa lalu. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa jenis yaitu otobiografi, surat pribadi, buku atau catatn harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan sebagainya.⁷⁶

⁷⁵ Hardani Ahyar et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

⁷⁶ Zuchri Abdussamad, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, ed. Patta Rapanna, *Syakir Media Press*, vol. 4 (Makassar, 2021).

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pada awal penelitian, peneliti adalah satu-satunya alat. Peneliti mungkin adalah alat untuk mencapai akhir penelitian. Namun, setelah penelitian berlangsung dalam waktu tertentu, diperoleh fokus lebih jelas, maka ada kemungkinan diadakannya wawancara yang lebih terstruktur untuk memperoleh lebih banyak data yang spesifik.⁷⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen diri sendiri dan pedoman wawancara

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, agar diperoleh data dan hasil penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan, maka peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan teknik triangulasi.⁷⁸ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁷⁹ Triangulasi dalam uji kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu, sebagaimana penjelasan berikut:

⁷⁷ *Ibid.* hlm. 85.

⁷⁸ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

⁷⁹ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber.⁸⁰

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan melakukan observasi dan dokumentasi, apabila dengan teknik pengujian yang berbeda menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.⁸¹

3. Triangulasi Waktu

Data dikumpulkan dengan waktu yang berbeda. Karena waktu juga mempengaruhi informan. Apabila peneliti melakukan wawancara pagi hari, maka informan masih dalam suasana perasaan yang segar sehingga dapat menghasilkan data yang valid. teknik triangulasi waktu digunakan dengan cara melakukan observasi atau wawancara pada waktu yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.⁸²

H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesainya penelitian lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, pengumpulan dan analisis data lebih dikonsentrasikan pada tahap kerja

⁸⁰ Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

⁸¹ *Ibid.* hlm. 66.

⁸² *Ibid.* hlm. 67.

lapangan. Pada kenyataannya, analisis data kualitatif dilakukan selama pengumpulan data, bukan setelah pengumpulan data selesai.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Zuchri Abdussamad mengemukakan bahwa, proses interaktif digunakan dalam analisis data kualitatif, dan dilakukan berulang kali hingga data jenuh. Tugas analisis data meliputi reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁸³

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Data yang sudah dikumpulkan dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci. Untuk menghindari data jenuh, maka dilakukan reduksi data, agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya dan mempermudah dalam mencari data nya apabila diperlukan.⁸⁴

2. Visualisasi Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain diagram alur, infografis, korelasi antar kategori, dan deskripsi ringkas. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari jika data ditampilkan. Selain itu, disarankan Selain bahasa naratif, data juga dapat ditampilkan melalui grafik, grafik, matriks, dan jaringan.⁸⁵

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Membuat kesimpulan dan memvalidasinya merupakan tahap ketiga dalam proses analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Temuan awal bersifat

⁸³ Abdussamad, *loc. cit.*, hlm. 99.

⁸⁴ Abdussamad, *loc. cit.*, hlm. 100.

⁸⁵ Abdussamad, *loc. cit.*, hlm. 101.

sementara dan dapat dimodifikasi jika tidak ditemukan bukti substansial untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan dibuat sejak awal dan didukung oleh data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan adalah sah dan dapat dipercaya.⁸⁶

I. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap dalam penelitian peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti terlebih dahulu menyerahkan judul kepada koordinator program studi. Setelah judul disahkan, peneliti membuat proposal penelitian. Sebelum berangkat ke lokasi penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian dan memenuhi kriteria lainnya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dilakukan setelah peneliti diberikan izin oleh Kepala Sekolah MI Miftakhul Huda Tinalan Kota Kediri. Selanjutnya, peneliti bersiap-siap memasuki lokasi penelitian sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Tujuan pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini dilakukan ketika peneliti sudah memperoleh data dari lapangan dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis triangulasi data. Kemudian menelaahnya, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.

⁸⁶ Abdussamad, *loc. cit.*, hlm. 103.